

ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA APLIKASI E-PAKSI MENGGUNAKAN METODE END USER COMPUTING SATISFACTION

Reski Piandari¹, Mohammad Taufan Asri Zaen^{2*}

^{1,2}Sistem Informasi, STMIK Lombok

Jln. Basuki Rahmat, No. 105, Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat 83511

Keywords:

e-Paksi; End User Computing Satisfaction; EUCS Method; User Satisfaction; SPSS

Correspondent Email:

opanzain@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi e-Paksi dengan menerapkan metode End User Computing Satisfaction (EUCS). Aplikasi e-Paksi merupakan platform digital yang menyediakan informasi dan layanan kependudukan secara daring kepada masyarakat. Pendekatan EUCS digunakan sebagai kerangka dalam mengevaluasi kepuasan pengguna berdasarkan sejumlah dimensi yang telah ditetapkan. Penelitian dimulai dengan penarikan sampel dari pengguna aplikasi yang berada di Dinas Pupr kabupaten lombok tengah. Informasi dikumpulkan melalui observasi, wawancara serta penyebaran kuesioner yang disusun menggunakan skala Likert lima tingkat. Sebanyak 20 responden dari Dinas Pupr kabupaten lombok tengah yang telah menggunakan aplikasi e-Paksi terlibat dalam penelitian ini. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS, meliputi uji validitas, reliabilitas, dan analisis hubungan antar variabel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa lima faktor dalam metode EUCS sepenuhnya mampu menjelaskan variabel kepuasan pengguna.



JITET is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Abstract. This study aims to determine the level of user satisfaction with the e-Paksi application by applying the End User Computing Satisfaction (EUCS) method. e-Paksi is a digital platform that provides online population administration services and information to the public. The EUCS method is used as a framework to evaluate user satisfaction based on several predefined dimensions. The research began with sampling users from the East Jakarta area. Data was collected through observation, literature review, and questionnaires designed using a five-point Likert scale. A total of 100 respondents from Pondok Kelapa Subdistrict who had used the e-Paksi application participated in this study. Data processing was carried out using SPSS software, including validity tests, reliability tests, and relationship analysis between variables. The results showed that the five factors in the EUCS method were fully able to explain the user satisfaction variable.

1. PENDAHULUAN

Digitalisasi layanan publik menjadi pilar utama dalam reformasi birokrasi di Indonesia. Di sektor sumber daya air, pengelolaan aset dan kinerja sistem irigasi sangat penting untuk mendukung ketahanan pangan. Aplikasi E-PAKSI (Elektronik Pengelolaan Aset dan

Kinerja Sistem Irigasi) dikembangkan sebagai bagian dari upaya digitalisasi guna meningkatkan efisiensi pencatatan, pelaporan, dan pemantauan aset serta kinerja irigasi secara real-time. Namun, keberhasilan penerapan aplikasi tidak hanya bergantung pada fungsi teknis, melainkan juga pada tingkat kepuasan

pengguna. End User Computing Satisfaction (EUCS), yang dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh, merupakan model evaluasi kepuasan pengguna berbasis lima dimensi: *content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness* [1].

Model EUCS telah diaplikasikan dalam banyak studi. Misalnya, pada aplikasi Sidawai, aspek akurasi dan ketepatan waktu penyampaian informasi ditemukan sangat berpengaruh terhadap kepuasan pengguna [2]. Penelitian terhadap aplikasi ojek online juga menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan keandalan sistem menjadi penentu kepuasan [3]. Pada sistem informasi akademik, penggunaan metode EUCS dapat mengungkapkan kekuatan dan kelemahan dari sisi pengguna akhir [4].

Aplikasi Jenius juga menunjukkan pentingnya tampilan antarmuka dan kemudahan navigasi sebagai faktor kunci dalam membentuk persepsi pengguna [5]. Sementara pada aplikasi Bintang Cash & Credit, ketepatan waktu dan akurasi data menjadi indikator utama dalam penilaian pengguna [6]. Penelitian terhadap aplikasi arsip digital pun menunjukkan bahwa content dan format informasi sangat memengaruhi kepuasan pengguna [7].

Dalam konteks e-commerce, studi terhadap Shopee menekankan pentingnya desain antarmuka dan kemudahan akses dalam menarik pengguna [8]. Penelitian pada aplikasi Bibit yang menggabungkan metode EUCS dan IPA menunjukkan bahwa faktor efisiensi dan keandalan sistem memiliki pengaruh signifikan [9]. Sementara itu, pengguna aplikasi TIX ID menilai kecepatan akses dan kemudahan sebagai aspek dominan [10]. Khusus selama pandemi COVID-19, aplikasi Halodoc menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan penyajian informasi kesehatan secara cepat dan akurat dapat mempertahankan kepuasan pengguna [11]. Selain itu, studi lain menambahkan bahwa sistem yang menyediakan personalisasi informasi dan fitur responsif cenderung meningkatkan kepuasan pengguna dalam platform layanan kesehatan digital [12].

Berdasarkan tinjauan tersebut, penerapan metode EUCS untuk mengevaluasi aplikasi E-PAKSI dipandang relevan. Hasilnya diharapkan dapat memberikan rekomendasi

untuk pengembangan sistem yang lebih baik, efisien, dan sesuai dengan harapan pengguna.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Digitalisasi Layanan Publik dan Sistem Irigasi

Transformasi digital di sektor publik, termasuk pengelolaan sumber daya air, menjadi prioritas utama dalam mewujudkan efisiensi layanan. Aplikasi E-PAKSI hadir sebagai inovasi teknologi informasi yang bertujuan untuk memfasilitasi pengelolaan aset irigasi secara digital dan mendukung perencanaan berbasis data. Selain itu, digitalisasi juga terbukti meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi dalam tata kelola infrastruktur irigasi di beberapa negara berkembang [13].

2.2. End User Computing Satisfaction (EUCS)

Model EUCS diperkenalkan oleh Doll dan Torkzadeh sebagai alat ukur kepuasan pengguna sistem informasi, dengan lima dimensi utama: *content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness* [1]. Model ini telah diterapkan secara luas dalam berbagai aplikasi [4]. Penelitian terhadap aplikasi akademik menunjukkan bahwa format dan akurasi data menjadi perhatian utama pengguna. Aplikasi pencatatan gizi berbasis masyarakat juga menunjukkan hasil serupa, dengan indikator *timeliness* dan *ease of use* yang menonjol [14].

Evaluasi aplikasi Halodoc menunjukkan kepuasan pengguna dipengaruhi oleh kemudahan navigasi dan tampilan antarmuka. Dalam sektor transportasi, aplikasi TIX ID dievaluasi menggunakan metode EUCS, yang mengungkap bahwa persepsi kecepatan akses dan kepuasan berbanding lurus [10]. Sementara itu, sistem perpustakaan digital memperlihatkan bahwa aspek format dan kecepatan akses turut menentukan kepuasan pengguna [11]. Aplikasi layanan perpajakan digital juga telah menunjukkan bahwa aspek *accuracy* dan *ease of use* berdampak langsung terhadap efektivitas penggunaan [15].

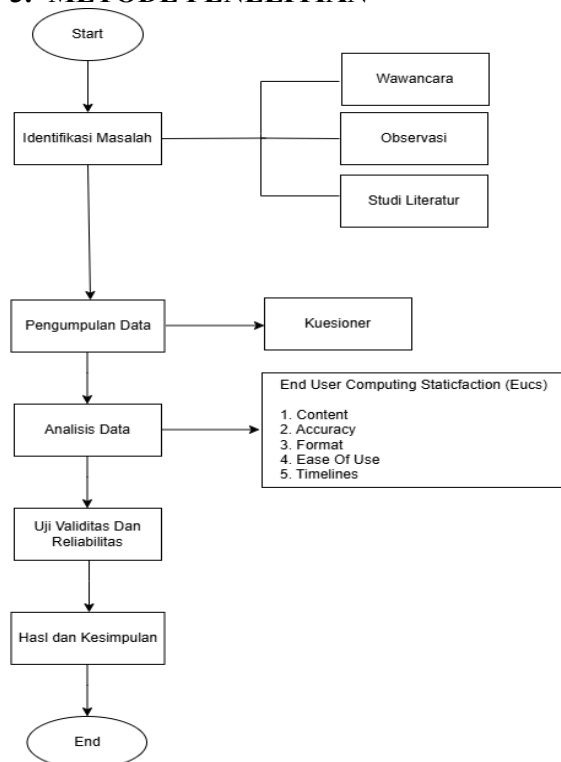
2.3. Kepuasan Pengguna dan Teknologi Digital

Studi terkait aplikasi Halodoc selama pandemi menegaskan bahwa tampilan antarmuka dan keandalan informasi menjadi faktor utama dalam membangun kepercayaan

dan kepuasan pengguna [16]. Aplikasi TIX ID di Kota Jambi juga menunjukkan bahwa pengguna lebih puas ketika sistem berjalan cepat dan responsif. Penelitian terhadap aplikasi Bibit menggunakan pendekatan gabungan EUCS dan IPA, dan hasilnya mengonfirmasi bahwa content dan accuracy menjadi indikator kepuasan yang paling penting [9].

Studi lain pada aplikasi Jenius menyimpulkan bahwa pengguna sangat memperhatikan kemudahan penggunaan dan tata letak informasi. Evaluasi terhadap aplikasi Shopee menekankan pengaruh user interface yang menarik dan mudah diakses terhadap loyalitas pengguna. Aplikasi arsip digital dan Jaksehat masing-masing menunjukkan bahwa presentasi data dan keakuratan informasi sangat menentukan penilaian pengguna [17]. Selain itu, penelitian pada aplikasi Bintang Cash & Credit menegaskan kembali bahwa ketepatan waktu, keandalan sistem, serta kemudahan dalam operasional menjadi aspek dominan dalam membentuk tingkat kepuasan Aplikasi E-Kinerja di lingkungan ASN juga menunjukkan bahwa kualitas antarmuka dan waktu respons sistem memengaruhi produktivitas pengguna secara signifikan [18].

3. METODE PENELITIAN



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Gambar 1 di merupakan tahapan penelitian yang menggambarkan alur sistematis dalam pelaksanaan penelitian. Tahapan ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh proses penelitian berjalan secara logis, terstruktur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Setiap langkah dalam tahapan tersebut saling berkaitan dan disusun secara runtut, mulai dari identifikasi masalah hingga penyusunan Hasil dan kesimpulan. Dengan mengikuti tahapan ini, peneliti dapat menjaga kualitas serta validitas hasil penelitian yang diperoleh. Selain itu, tahapan ini membantu dalam meminimalkan kesalahan serta memastikan bahwa tujuan penelitian tercapai secara optimal.

a. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini, peneliti menetapkan aplikasi e-Paksi sebagai objek kajian dan mengidentifikasi permasalahan yang akan dianalisis terkait kepuasan pengguna terhadap aplikasi tersebut. Selanjutnya, ditentukan pula metode yang digunakan untuk mengevaluasi objek penelitian. Fokus utama penelitian ini digunakan untuk menilai sejauh mana aplikasi e-Paksi mampu memenuhi harapan dan kebutuhan penggunanya. Untuk itu, digunakan metode Model EUCS mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna melalui lima aspek kunci: kelengkapan konten informasi, presisi data, desain antarmuka, kemudahan operasional, dan ketepatan waktu penyajian.

1) Wawancara

Proses wawancara dilaksanakan secara tatap muka bersama staf yang menggunakan aplikasi e-PAKSI di lingkungan Dinas PUPR Kabupaten Lombok Tengah, dengan tujuan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai pengalaman serta pandangan mereka terhadap penggunaan aplikasi tersebut dalam mendukung tugas sehari-hari.

2) Observasi

Observasi lapangan dilakukan secara langsung pada lingkungan kerja Dinas PUPR Kabupaten Lombok Tengah untuk menyaksikan secara langsung bagaimana aplikasi e-PAKSI diimplementasikan dan dimanfaatkan dalam proses kerja yang berlangsung.

b. Studi Literatur

Pada bagian ini, peneliti memperluas pemahaman dan wawasan terkait topik analisis kepuasan pengguna aplikasi e-Paksi dengan mempelajari berbagai teori dan konsep yang relevan. Kajian literatur dilakukan melalui telaah terhadap buku, jurnal ilmiah, serta artikel daring yang mendukung topik penelitian. Sumber-sumber referensi diperoleh dari berbagai tempat, termasuk perpustakaan dan media digital, guna memastikan pemahaman yang mendalam terhadap model *End User Computing Satisfaction* (EUCS) yang digunakan dalam penelitian

c. Pengumpulan Data kuesioner

Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada para pengguna aplikasi e-PAKSI di Dinas PUPR Lombok Tengah. Kuesioner tersebut disusun berdasarkan indikator-indikator dalam model End-User Computing Satisfaction (EUCS) terdiri dari lima aspek utama, yaitu isi informasi, tingkat akurasi, tampilan format, ketepatan waktu penyajian, serta kemudahan dalam penggunaan system. Sebanyak 20 responden yang terdiri dari petugas dan pegawai yang secara rutin menggunakan aplikasi dalam kegiatan kerja sehari-hari berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini

d. Analisis End User Computing Satisfaction (EUCS)

Metode End-User Computing Satisfaction (EUCS) digunakan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi e-PAKSI dengan meninjau lima aspek utama, yaitu konten, akurasi, format, ketepatan waktu, dan kemudahan penggunaan. Aspek-aspek ini mencerminkan seberapa baik aplikasi memenuhi kebutuhan informasi pengguna serta sejauh mana aplikasi tersebut mendukung efisiensi dan efektivitas dalam pekerjaan sehari-hari.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kelima dimensi EUCS memberikan kontribusi positif terhadap kepuasan pengguna. Informasi yang relevan dan akurat, tampilan yang mudah dipahami, serta kemudahan dalam pengoperasian aplikasi berperan penting dalam membentuk pengalaman pengguna yang positif. Tingkat kepuasan yang tinggi ini mendorong

pengguna untuk terus menggunakan aplikasi e-PAKSI dalam jangka panjang.

Dengan demikian, semakin baik kualitas informasi dan kemudahan penggunaan yang ditawarkan oleh aplikasi, semakin besar pula kemungkinan aplikasi tersebut diterima, disukai, dan digunakan secara konsisten oleh penggunanya.

EUCS adalah suatu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kepuasan pengguna sistem informasi berdasarkan perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan. Model ini dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh pada tahun 1998..

Aspek content mengukur kepuasan pengguna berdasarkan seberapa baik kualitas informasi, fungsi, dan modul yang disediakan oleh sistem untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

- 1) Keakuratan (*accuracy*) mengukur tingkat kepuasan pengguna dengan melihat sejauh mana sistem mampu menyajikan data yang tepat setelah menerima masukan dan mengubahnya menjadi informasi yang sesuai.
- 2) *Format* berperan dalam mengukur pengalaman pengguna melalui tampilan antarmuka dan elemen visual, termasuk cara informasi dan laporan ditampilkan
- 3) Aspek ini juga mencakup apakah tampilan sistem menarik dan memudahkan pengguna, yang dapat berpengaruh pada tingkat efektivitas penggunaan sistem.
- 4) *Ease of use* atau kemudahan penggunaan mengevaluasi kepuasan pengguna berdasarkan kemudahan operasional sistem, seperti pada proses entri data, pengolahan informasi, dan pencarian data yang relevan.
- 5) *Timeliness* atau ketepatan waktu mengukur tingkat kepuasan pengguna melalui kecepatan sistem dalam menyediakan informasi dan data secara tepat waktu

Setelah data kuesioner terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode korelasi Pearson Product Moment, sedangkan uji reliabilitas dilakukan menggunakan teknik Cronbach's Alpha.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen, dalam hal ini kuesioner, mampu secara akurat mengukur konstruk yang dimaksud. Tujuan dari uji ini adalah memastikan bahwa setiap item dalam kuesioner benar-benar relevan dan memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel yang diukur.

Penelitian ini melibatkan uji validitas terhadap 20 responden untuk menguji keabsahan masing-masing butir pertanyaan. Penentuan nilai r tabel dilakukan dengan menghitung derajat kebebasan (*degree of freedom*) menggunakan rumus:

$$df = N - 2$$

$$df = 20 - 2$$

$$df = 18$$

Keterangan:

- df adalah derajat kebebasan,
- N adalah jumlah responden.

Berdasarkan nilai df sebesar 18 dan merujuk pada tabel distribusi nilai Pearson Hasil uji dengan metode Product Moment menunjukkan bahwa nilai r tabel adalah 0,4227 pada level signifikansi 5%.

Setelah itu, Perbandingan antara r hitung dan r tabel dilakukan untuk menentukan validitas item; jika r hitung lebih tinggi dari r tabel, item tersebut dianggap sah valid layak digunakan untuk Jika nilai r hitung lebih rendah dari r tabel, maka item tersebut tidak memenuhi syarat validitas untuk mengukur variabel terkait sebaiknya dikeluarkan dari analisis selanjutnya.

Setelah data kuesioner terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode korelasi Pearson Product Moment, sedangkan uji reliabilitas dilakukan menggunakan teknik Cronbach's Alpha. Hasil dari kedua pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel 1 dan 2

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
C1	0,862	0,4227	valid
C2	0,862	0,4227	valid
C3	0,794	0,4227	valid
A1	0,838	0,4227	valid
A2	0,705	0,4227	valid
A3	0,799	0,4227	valid

F1	0,838	0,4227	valid
F2	0,805	0,4227	valid
F3	0,703	0,4227	valid
E1	0,859	0,4227	valid
E2	0,91	0,4227	valid
E3	0,877	0,4227	valid
T1	0,769	0,4227	valid
T2	0,846	0,4227	valid
T3	0,726	0,4227	valid

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian (kuesioner) mampu mengukur variabel secara akurat. Berdasarkan analisis **Pearson Product Moment**, semua item kuesioner dinyatakan valid karena nilai korelasi (r -hitung) lebih tinggi dari r -tabel (0,4227)

4.2. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach'Alpha	Keterangan
Content	0,780	Reliabel
Accuracy	0,683	Reliabel
Format	0,676	Reliabel
Ease Of Use	0,857	Reliabel
Timelines	0,679	Reliabel

Uji reliabilitas menggunakan **Cronbach's Alpha** menunjukkan bahwa semua variabel (Content, Accuracy, Format, Ease of Use, Timeliness) memiliki nilai di atas 0,60, sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel, yaitu:

Content : 0,780
 Accuracy : 0,683
 Format : 0,676
 Ease of Use : 0,857
 Timeliness : 0,679

Dari kelima variabel tersebut memiliki nilai di atas batas minimum, Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam instrumen ini tergolong reliabel.

4.3. Pernyataan dan Variabel

Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner ini disusun berdasarkan masing-masing variabel dalam metode End User Computing Satisfaction (EUCS). Kuesioner ini dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna

terhadap aplikasi e-Paksi pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Lombok Tengah

Tabel 3. Variabel dan Pernyataan Kuesioner

No	Variabel	Pernyataan
1	Content (Isi Informasi)	Informasi dalam aplikasi e-Paksi sudah lengkap dan sesuai dengan kebutuhan saya.
2		Aplikasi e-Paksi menyajikan informasi yang relevan dengan pekerjaan saya.
3		Informasi yang ditampilkan mudah dipahami dan tidak membingungkan.
4	Accuracy (informasi)	Informasi yang disajikan oleh aplikasi e-Paksi dapat dipercaya.
5		Saya jarang menemukan kesalahan atau bug saat menggunakan aplikasi.
6		Data yang ditampilkan oleh aplikasi selalu sesuai dan akurat.
7	Format (Tampilan)	Tampilan aplikasi e-Paksi menarik dan nyaman dilihat.
8		Tata letak menu dan fitur di aplikasi tertata dengan rapi.
9		Aplikasi menggunakan kombinasi warna dan font yang mendukung kenyamanan.
10	Ease Of Use (kemudahan penggunaan)	Aplikasi e-Paksi mudah digunakan bahkan bagi pengguna baru.
11		Saya dapat mengakses fitur yang saya butuhkan tanpa kesulitan.
12		Navigasi dalam aplikasi mudah dimengerti dan efisien.
13	Timeliness (Ketepatan Waktu)	Aplikasi e-Paksi selalu menyajikan informasi yang terbaru.
14		Informasi dalam aplikasi tersedia tepat saat saya membutuhkannya.

15		Pembaruan informasi di aplikasi dilakukan secara rutin dan tepat waktu.
----	--	---

Tabel 4. Kategori 5 Skala Likert 5 Point

Nilai Rata-rata	Kategori Kepuasan
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Setuju
1,80 – 2,59	Tidak Setuju
2,60 – 3,39	Cukup Setuju (Netral/Cukup Puas)
3,40 – 4,19	Setuju
4,20 – 5,00	Sangat Setuju

Tabel 5. Skala Tingkat Kepuasan Pengguna

Variabel	Nilai Rata-rata	Kategori Kepuasan
Content	2.9	Cukup Setuju
Accuracy	3.1	Cukup Setuju
Format	3.3	Cukup Setuju
Ease of Use	3.2	Cukup Setuju
Timeliness	3.1	Cukup Setuju
Total	3.1	Cukup Setuju

Dari data kuesioner yang telah diolah pengguna aplikasi e-Paksi, yang dianalisis menggunakan lima variabel dari EUCS digunakan untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan pengguna terhadap penggunaan sistem informasi. berada pada kategori "**Cukup Setuju**" untuk seluruh variabel. Penilaian ini menggunakan skala Likert 5 poin, yaitu:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Cukup Setuju
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Berikut rincian tiap variabel:

- **Content (2,9):** Menunjukkan bahwa pengguna **cukup setuju** terhadap kelengkapan, relevansi, dan kejelasan informasi yang tersedia pada aplikasi e-Paksi.
- **Accuracy (3,1):** Mengindikasikan bahwa pengguna **cukup setuju** bahwa informasi yang disajikan cukup akurat dan dapat diandalkan.
- **Format (3,3):** Menandakan bahwa pengguna **cukup setuju** dengan aspek tampilan visual, keteraturan menu, dan kenyamanan desain aplikasi.

- **Ease of Use (3,2):** Menggambarkan bahwa pengguna **cukup setuju** aplikasi e-Paksi mudah digunakan dan dinavigasi.
- **Timeliness (3,1):** Menunjukkan bahwa pengguna **cukup setuju** dengan ketepatan waktu penyajian dan pembaruan informasi dalam aplikasi.

Secara keseluruhan, nilai rata-rata total dari semua variabel adalah **3,1**, yang juga termasuk dalam kategori "**Cukup Setuju**". Hasil ini dapat dijadikan dasar untuk melakukan peningkatan terhadap fitur dan kualitas aplikasi e-Paksi agar di masa mendatang mampu mencapai tingkat kepuasan "Setuju" atau bahkan "Sangat Setuju".

5. KESIMPULAN

Adapun hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi **e-Paksi** secara umum mendapat respons positif dari para pengguna. Proses pengujian instrumen menunjukkan bahwa seluruh item dalam kuesioner valid untuk digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, uji reliabilitas dengan Berdasarkan pengujian Cronbach's Alpha, setiap variabel dalam model EUCS menunjukkan konsistensi yang kuat, yang menjadikannya dapat dipercaya dalam mengukur kepuasan pengguna.

Kelima dimensi utama dalam EUCS—yakni Content, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness—terbukti berkontribusi dalam membentuk persepsi kepuasan pengguna terhadap aplikasi. Hal ini menunjukkan bahwa ketika informasi yang disediakan oleh sistem dirasakan lengkap, akurat, mudah dipahami, tampil dalam format yang nyaman, serta disajikan secara tepat waktu hal tersebut akan berdampak pada meningkatnya kepuasan pengguna secara signifikan. Kepuasan pengguna berperan sebagai indikator utama dalam menilai efektivitas suatu sistem

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi, dorongan, serta panduan selama pelaksanaan dan penyusunan penelitian ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Istianah and W. Yustanti, "Analisis Kepuasan Pengguna pada Aplikasi Jenius dengan Menggunakan Metode EUCS (End-User Computing Satisfaction) berdasarkan Perspektif Pengguna," *J. Emerg. Inf. Syst. Bus. Intell.*, vol. 3, no. 4, pp. 36–44, 2022.
- [2] K. Haerani, K. Imtihan, and W. Murniati, "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Sidawai Menggunakan End User Computing Satisfaction (EUCS) DAN Importance Performance Analysis (IPA)," *J. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 11, no. 4, pp. 845–854, 2024.
- [3] F. S. Bawardi, A. Rachmadi, and N. H. Wardani, "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Driver Ojek Online Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)(Studi Kasus: PT. XYZ)," *J. Pengemb. Teknol. Inf. Dan Ilmu Komput.*, vol. 3, no. 8, pp. 7694–7700, 2019.
- [4] A. M Nur Amin, "Penerapan Metode EUCS Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik," *J. Teknol. Sist. Inf. dan Apl.*, vol. 7, no. 3, pp. 1–29, 2024.
- [5] H. Al Rasyid, A. Pratama, and T. L. M. Suryanto, "Analisis Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode End-User Computing Satisfaction (Studi Kasus: Aplikasi XYZ)," *J. Ilm. Wahana Pendidik.*, vol. 10, no. 13, pp. 311–326, 2024.
- [6] H. Syafly and L. Lendrawati, "analisa kepuasan pengguna aplikasi elektroniK pencatatan pelaporan gizi berbasis masyarakat (e-ppgbm) menggunakan metode end user computing satisfacion (eucs)," *J. Inform. dan Tek. Elektro Terap.*, vol. 12, no. 3S1, 2024.
- [7] N. Pramudibyo, "Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Aplikasi Redbus Dengan Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (Eucs)," *J. Inform. dan Tek. Elektro Terap.*, vol. 12, no. 2, 2024.
- [8] R. Zulfiqri, B. N. Sari, and T. N. Padilah, "Analisis sentimen ulasan pengguna aplikasi media sosial Instagram pada situs Google Play Store menggunakan Naïve Bayes Classifier," *J. Inform. dan Tek. Elektro Terap.*, vol. 12, no. 3, 2024.
- [9] Y. A. Takke, L. F. Marini, and L. Y. Baisa, "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi PELNI Mobile Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) dan End User Computing Satisfaction (EUCS)," *G-Tech J.*

- Teknol. Terap.*, vol. 8, no. 3, pp. 1921–1930, 2024.
- [10] A. Purwanto, M. Asbari, and T. I. Santoso, “Analisis data penelitian marketing: perbandingan hasil antara amos, smartpls, warppls, dan spss untuk jumlah sampel besar,” *J. Ind. Eng. Manag. Res.*, vol. 2, no. 4, pp. 216–227, 2021.
- [11] S. Suwanti, A. Yudhana, and H. Herman, “Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction,” *J. Teknol. dan Inf.*, vol. 12, no. 2, pp. 149–161, 2022.
- [12] F. Li, “Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap User Interface Aplikasi E-Commerce Shopee Menggunakan Metode EUCS di Jakarta Barat,” 2023.
- [13] A. Yudistira and D. Novita, “Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Arsip Digital Menggunakan Model End User Computing Satisfaction (EUCS),” *J. Teknol. Sist. Inf.*, vol. 3, no. 2, pp. 176–188, 2022.
- [14] F. N. Ramadhayanti and E. Rasywir, “Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi TIX ID Di Kota Jambi Menggunakan Metode EUCS,” *J. Ilm. Media Sisfo*, vol. 17, no. 1, pp. 143–151, 2023.
- [15] R. Agustina and L. A. Abdillah, “Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Bintang Cash & Credit Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS),” *arXiv Prepr. arXiv2207.00642*, 2022.
- [16] A. D. A. Rinjani and D. R. Prehanto, “Analisis kepuasan pengguna aplikasi bibit reksadana menggunakan metode eucs dan ipa,” *Jutisi J. Ilm. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 10, no. 2, pp. 123–136, 2021.
- [17] V. A. Izzati and Y. Firmanto, “Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Kesehatan Halodoc Melalui Model End User Computing Satisfaction Selama Masa Pandemi Covid-19,” *J. Ilm. Mhs. FEB*, vol. 9, no. 2, pp. 1–16, 2021.
- [18] N. A. Bella, N. Mutiah, and S. Rahmayuda, “Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Halodoc Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) dan Importance Performance Analysis (IPA)(Studi Kasus: Pengguna Aplikasi Halodoc di Kota Pontianak),” *Coding J. Komput. dan Apl.*, vol. 12, no. 3, pp. 216–227.